

Strategi Manajemen Perubahan dalam Inovasi *Open Data* untuk Keterbukaan Informasi Masyarakat di Pemerintah Kabupaten Bandung

Ai Nunung¹, Dian Candra Fatihah²

^{1,2} Politeknik Piksi Ganesha, Jawa Barat, Indonesia

e-mail: hjan0967@yahoo.co.id¹, Diancandrafatihah@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini mengenai inovasi *Open Data dalam* proses mengadopsi yang merupakan hasil penelitian yang berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam rangka keterbukaan informasi. Kabupaten Bandung yang merupakan tempat riset untuk mengambil Unit analisis yang dijadikan percontohan di Indonesia dimana salah satunya adalah Kabupaten Bandung. Sejak tahun 2018, gagasan ini sudah di adopsi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Slogan kreatif Kabupaten Bandung menciptakan salah satu instrumen dimana dengan teknologi terintegrasi pengelolaan konsep kabupaten untuk memberikan komunikasi dan informasi kepada masyarakat. Belum efektif nya sistem *inovasi Open Data* pada manajemen perubahan diperlukan sekali strategi dalam penelitian yang diangkat menjadi topik permasalahan. Sebagai panduan riset yang digunakan teori yang utama adalah model teori *force* (model *three Steps*) dari Lewin dimana dimensi ini pernah oleh Pugh sudah dimodifikasi dalam konteks strategi manajemen perubahan. Informasi masyarakat pada pelayanan Brown dan Osborne konteks dalam strategi manajemen perubahan beserta inovasi *Open Data*. Tiga langkah model dari *Three Steps* terdiri atas tahap *refreezing*, *moving*, dan *Unfreezing*. *Refreezing step* (penyerapan dan permanennya inovasi) yang merupakan dimensi perubahan struktur, *moving step* (tahap adopsi inovasi) yang merupakan proses implementasi inovasi dan dimensi komitmen organisasi serta *Unfreezing step* terdiri atas dimensi adaptasi dan introduksi. Sementara pelibatan pengguna, diseminasi informasi, kumpulan data, perubahan sikap dan organisasi. Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus dengan pendekatan kualitatif. *Open Data* merupakan suatu program yang merupakan riset yang menjadi objeknya, dalam rangka menerapkan kebijakan keterbukaan informasi masyarakat, yang dijadikan subjek didalam penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Informandi dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah pihak penyandang dana, komunitas *Open Data* yang merupakan pemangku kepentingan, Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung sebagai informasi publik di internal serta pengelola *Open Data*. Kesimpulannya inovasi *Open Data* di dalam melaksanakan pekerjaan yang dijadikan alasan belum efektif di pemerintah Kabupaten Bandung, karena di dalam proses strategi manajemen perubahan dan inovasi data belum menerapkan sepenuhnya tiga tahapan didalam perubahan dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat. Berdasarkan temuan dari riset ini ada beberapa temuan yang belum mengacu kepada : Pertama kuantitas dan kualitas kebutuhan dari masyarakat belum terpenuhi berdasarkan target, Kedua pelatihan internal yang dilakukan di dalam organisasi dan kegiatan diseminasi OD ternyata kekurangan dari pengadaan anggaran, Ketiga tidak jelas mekanisme serta tidak ada koordinasi dan Informasi kepada Masyarakat dalam lingkup pelayanan terutama struktur organisasi *Open Data* (OD) belum terintegrasi dengan baik. Keempat inovasi OD dilihat dari pendekatan teori lain yang berkaitan belum dilakukan riset-riset baik secara teoritis maupun pelatihan internal organisasi. Adapun saran praktis yang bisa di sampaikan adalah memperkuat komunikasi masyarakat dan memperkuat koordinasi.

Kata kunci: *Strategi Manajemen Perubahan, Inovasi, Inovasi Open data, Keterbukaan Informasi masyarakat*